

**LAPORAN TAHUN TERAKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENGARUH AKUNTANSI BERBASIS ETAP TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN UMKM**

Tahun ke 1 (satu) dari rencana 1 (satu) tahun

TIM PENGUSUL

SAIFUL ALMUJAB, S.Pd., M.Pd. – 0423119001 - KETUA

UNIVERSITAS PASUNDAN

SEPTEMBER 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Akuntansi Berbasis Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : SAIFUL ALMUJAB, S.Pd, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan
NIDN : 0423119001
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Nomor HP : 081322325758
Alamat surel (e-mail) : saifulalmujab@unpas.ac.id

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 15,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 15,000,000

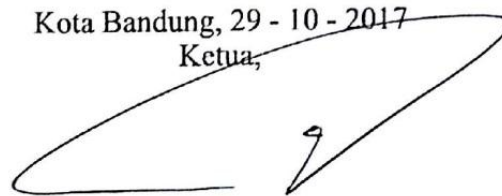
Mengetahui,
Dekan FKIP



(Dr. H. Dadang Mulyana, M.Si.)
NIP/NIK 1510028




Kota Bandung, 29 - 10 - 2017
Ketua,




(SAIFUL ALMUJAB, S.Pd, M.Pd)
NIP/NIK 15110789

Menyetujui,
Ketua Lemlit UNPAS



(Dr. Hj. Etn R. Ernawan, S.E., M.M.)
NIP/NIK 196202031991032001



RINGKASAN

Pengguna laporan dalam memberikan mempertimbangkan aspek keuangan dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan yang disajikan UMKM masih terbatas pada informasi penerimaan dan pengeluaran. Berdasarkan Kementerian Perdagangan (2013) lembaga pembiayaan juga berperan untuk memberikan bantuan teknis dalam hal pengelolaan keuangan dan sudah menjadi rahasia umum, bahwa UMKM memiliki kelemahan dalam pengelolaan keuangan. Seringkali tidak ada pemisahan antara rekening pribadi dengan rekening usaha, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk usaha akhirnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini masih belum banyak menerapkan standar akuntansi yang diberlakukan untuk pengusaha UMKM yaitu PSAK ETAP. Pengaruhnya banyak pengusaha UMKM yang kesulitan mendapat kredit perbankan atau jasa keuangan untuk memperluas usahanya.

Tujuan dari penelitian ini mengetahui permasalahan UMKM dalam akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal. Penelitian ini akan melakukan profil UMKM dalam praktek akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan meliputi penentuan sampel dengan metode *stratified random sampling*, pengumpulan data, kemudian menguji dengan alat uji analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa akuntansi berbasis ETAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Sentra Konveksi Cigondewah Kota Bandung.

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Rabb yang menggenggam alam semesta dengan kasih sayang-Nya yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW, ahlul bayt, para sahabatnya dan penerus perjuangan beliau, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kemajuan penelitian dosen pemula dengan judul “Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM”. Laporan ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran kemajuan penelitian yang kami lakukan.

Kami banyak mendapat masukan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak dalam menyusun laporan kemajuan penelitian dosen pemula ini. Oleh karena itu, kami menghaturkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf, S.P., M.Si., M.Kom., selaku Rektor Universitas Pasundan yang telah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada kami untuk mengembangkan diri dalam kegiatan penelitian unuk memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Bapak Dr. H. Dadang Mulyana, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan yang telah memberikan dorongan kepada kami selaku dosen untuk selalu meningkatkan produktivitas penelitian.
3. Ibu Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang terus menerus memberikan *support* kepada kami dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian.
4. Kepala Pusat Penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat beserta staffnya yang telah memberikan banyak dukungan teknis, fasilitas, administrasi guna kelancaran penelitian.
5. Dr. S Marten Yogaswara, M.M., yang telah memberikan banyak masukan yang sangat berharga untuk penelitian ini.
6. Kepala Dinas Koperasi UKM Perindustrian Perdagangan Kota Bandung beserta jajaran yang memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Para responden yang telah bekerja sama dalam mengisi kuesioner dan memberikan tanggapan yang berharga ketika pelaksanaan penelitian.
8. Teman-teman dosen, khususnya dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan serta dorongan kepada kami dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya kami berharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun guna perbaikan, penyempurnaan sampai kami dapat menyusun Laporan Akhir. Atas kebaikan semua pihak, sekali lagi penulis menghaturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah SWT memberikan ridho-Nya kepada kalian semua. Amiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandung, September 2017

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	2
A. <i>Stakeholders Theory (Grand Theory)</i>	2
B. Penerapan Akuntansi berbasis ETAP	2
C. Kualitas Laporan Keuangan	3
D. Penelitian sebelumnya	3
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
A. Tujuan Penelitian.....	5
B. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB IV METODE PENELITIAN	6
A. Objek Penelitian	6
B. Desain Penelitian	6
C. Operasionalisasi Variabel	6
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	7
E. Metode Pengumpulan Data.....	7
F. Metode Pengujian Data	8
G. Metode Transformasi Data	8
1. Metode Analisis Data	8
a. Analisis Data Deskriptif	8

b. Analisis Data Verifikatif	8
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	9
A. Hasil Penelitian.....	9
1. Populasi Penelitian.....	9
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	9
a. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	9
b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	10
3. Hasil Analisis Data	10
a. Analisis Data Deskriptif	10
1) Tanggapan Responden Mengenai Akuntansi Berbasis SAK ETAP	10
2) Tanggapa Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan	15
b. Analisis Data Verifikatif	20
B. Pembahasan	21
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	1
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	2

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Oprasional Variabel	7
Tabel 5. 1 Hasil Uji Validitas	9
Tabel 5. 2 <i>Reliability Statistics</i>	10
Tabel 5.3 Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan kejadian transaksi.....	11
Tabel 5. 4 Unit usaha membuat laporan keuangan secara periodik (minimal satu tahun sekali)	12
Tabel 5. 5 Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan dilakukan secara konsisten .	12
Tabel 5. 6 Unit usaha membandingkan laporan keuangan sekarang dengan sebelumnya	13
Tabel 5. 7 Pos-pos materialitas disajikan terpisah dengan laporan keuangan	13
Tabel 5. 8 Unit usaha membuat laporan keuangan dengan lengkap	14
Tabel 5. 9 Laporan keuangan dapat dijadikan landasan untuk pengambilan keputuan usaha	15
Tabel 5. 10 Berubahnya laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh unit usaha.....	16
Tabel 5. 11 Laporan keuangan yang dibuat unit usaha bebas dari kesalahan.....	16
Tabel 5. 12 Peristiwa dan kondisi disajikan sesuai dengan realitas ekonomi	17
Tabel 5. 13 Kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan dalam kondisi ketidakpastian	17
Tabel 5. 14 Informasi dalam laporan keuangan memiliki batasan materialitas dan biaya	18
Tabel 5. 15 Laporan keuangan yang dibuat unit usaha dapat bandingkan secara periodik	18
Tabel 5. 16 Informasi laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu	19
Tabel 5. 17 Unit usaha memahami manfaat dan informasi dalam laporan keuangan	19
Tabel 5. 18 <i>Output</i> Regresi Linier Sederhana	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengguna laporan dalam memberikan mempertimbangkan aspek keuangan dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan yang disajikan UMKM masih terbatas pada informasi penerimaan dan pengeluaran. Berdasarkan Kementerian Perdagangan (2013) lembaga pembiayaan juga berperan untuk memberikan bantuan teknis dalam hal pengelolaan keuangan dan sudah menjadi rahasia umum, bahwa UMKM memiliki kelemahan dalam pengelolaan keuangan. Seringkali tidak ada pemisahan antara rekening pribadi dengan rekening usaha, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk usaha akhirnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini masih belum banyak menerapkan standar akuntansi yang diberlakukan untuk pengusaha umkm yaitu PSAK ETAP. Pengaruhnya banyak pengusaha umkm yang kesulitan mendapat kredit perbankan atau jasa keuangan untuk memperluas usahanya.

Pengguna laporan keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan menilai laporan keuangan UMKM secara hati-hati diawatirkan ada kemungkinan-kemungkinan risiko yang timbul, karena salah satunya dalam penyaluran kredit kepada usaha kecil dengan nilai nominal kredit yang kecil memungkinkan bank untuk memperbanyak jumlah nasabahnya, sehingga pemberian kredit tidak terkonsentrasi pada satu kelompok atau sektor usaha tertentu. Namun masih belum cukup menjadi landasan keyakinan bahwa pelaku UMKM akan mendapatkan kemudahan dalam hal pengajuan fasilitas kredit modal usaha ke lembaga-lembaga pemberi kredit baik perbankan maupun non perbankan. Hingga saat ini masih banyak pelaku UMKM yang mengalami permasalahan dalam hal pengajuan kredit usaha.

Fenomena di muka menunjukkan praktek akuntansi pada UMKM belum dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan berbasis entitas tanpa akuntabilitas publik dan ini akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti berdasarkan latar belakang penelitian adalah Seberapa besar Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Stakeholders Theory (Grand Theory)

Pencetus teori *stakeholders* adalah Freeman (1994), *has identified and described a "separation thesis" at work in discussions of business*. teori ini kemudian dipopulerkan oleh Clarkson (1994) mendefinisikan *Stakeholder theory is not intended as- and is indeed ill suited to the needs of-a comprehensive, moral scheme. It is instead limited to positive obligations Arising in an organizational context. To deny that a group is a normative stakeholder is not to take anything away from that group to the which it was entitled Previously, rather it denies the existence of an additional obligation of stakeholder fairness*. Hak atau kepentingan merupakan hasil dari transaksi atau tindakan yang diambil oleh organisasi, dan secara hukum atau moral, individu atau kolektif. *Stakeholder* dapat diklasifikasikan sebagaimilik kelompok yang sama: karyawan, pemegang saham, pelanggan dan sebagainya.

Clarkson memandang *stakeholder* memiliki kepentingan dalam suatu organisasi berdasarkan alasan moral maupun legal. Jika suatu pihak tertentu memiliki hak secara hukum atas organisasi, maka organisasi memiliki kewajiban kepada mereka. Hal ini mungkin juga menjadi praktik yang baik bagi organisasi untuk menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder*. Mengapa organisasi harus responsif terhadap *stakeholder* mereka? Clarkson berpendapat bahwa ada dua perspektif yang mungkin, pertama normatif individu, kedua normatif organisasi.

Organisasi dapat dilihat sebagai jaringan individu dan kelompok yang memilih untuk bekerja sama dan saling menguntungkan. Peran pengusaha adalah untuk memastikan bahwa nilai maksimum yang mungkin dihasilkan untuk kepentingan seluruh *stakeholder*. Phillips (2010) menyarankan bahwa *stakeholder theory* memberikan manajer yang tidak bermoral akan bertindak untuk kepentingan sendiri, sehingga menjadikan permasalahan keagenan bahwa untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Perilaku manajerial yang mementingkan diri sendiri dapat menghancurkan pertanggungjawaban bisnis yang semestinya untuk kepentingan semua pengguna laporan keuangan.

B. Penerapan Akuntansi berbasis ETAP

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang dapat diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan

yang lebih kompleks. Perbedaan secara kasat mata dapat dilihat dari ketebalan SAK-ETAP yang hanya sekitar seratus halaman dengan menyajikan 30 bab.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK-ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Latar belakang penyusunan dan penerbitan SAK-ETAP ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah. Bahwa SAK yang berbasis IFRS (SAK Umum) ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

C. Kualitas Laporan Keuangan

PSAK No.1 (2012) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan dibuat sebagai alat pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik perusahaan menyajikan laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2012) yaitu 1) laporan posisi keuangan, 2) Laporan Laba Rugi Komprehensif, 3) Laporan Perubahan Ekuitas, 4) Laporan Arus Kas, 5) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Karakteristik kualitas merupakan ukuran untuk menilai baik tidaknya sebuah laporan keuangan. IAI (2012) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan harus memiliki aspek dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

D. Penelitian sebelumnya

Penelitian ini dilandasi dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa menurut Susanto dan Yuliani (2015) persepsi bahwa pembukuan dan pelaporan keuangan merupakan hal yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan usahanya. Faktor pendidikan terakhir responden berpengaruh positif terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya pelaporan keuangan.

Latar belakang pendidikan, jenis kelamin, serta lama usaha berdiri tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya pelaporan keuangan UMKM.

Dalam penelitian lain diungkapkan Rudiantoro dan Siregar (2012) Kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia saat ini masih tergolong rendah, rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM menyebabkan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap besarnya jumlah kredit yang diterimanya. SAK ETAP menjadi harapan untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM menjadi lebih baik dari yang ada saat ini. Implementasinya di tahun 2011 nampaknya masih menemui kendala yang dikhawatirkan menghambat penerapan SAK ini.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan bukti-bukti empiris di lapangan mengenai seberapa besar Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Tujuan dari penelitian ini mengetahui permasalahan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

B. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi UMKM, penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur yang dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan, untuk menganalisis seberapa besar Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Bagi peneliti sendiri diharapkan menjadi sarana untuk menambah pengetahuan tentang seberapa besar Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Kedepannya diharapkan menjadi acuan bagi peneliti berikutnya, dalam rangka pengembangan ilmu mengenai topik ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengayaan atas teori-teori yang telah ada, terutama terkait dengan ilmu Akuntansi dalam kualitas laporan keuangan dan bagi dunia pendidikan, diharapkan dapat menjadi acuan dan sumbangan pemikiran pengembangan pendidikan akuntansi dimasa yang akan datang.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Akuntansi berbasis ETAP, dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Penulis melakukan penelitian pada UMKM di Kota Bandung yang bergerak pada bidang jasa, perdagangan maupun industri di daerah Cigondewah.

B. Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya yang dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi (Kriyantono, 2009:55). Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian survey. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiono, 2012:7).

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel akan mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengidentifikasian variabel.
2. Penjabaran variabel independen, dan variabel dependen kedalam masing-masing sub variabel.
3. Penjabaran indikator

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Akuntansi Berbasis ETAP (variabel X).
- b. Kualitas Laporan Keuangan UMKM (variabel Y)

Tabel 4. 1
Oprasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Akuntansi Berbasis ETAP (X)	Penyajian Laporan Keuangan Berbasis ETAP (IAI, 2016 :11)	Penyajian wajar	Likert
		kepatuhan terhadap SAK ETAP	Likert
		Kelangsungan Usaha	Likert
		Frekuensi Pelaporan	Likert
		Penyajian yang Konsisten	Likert
		Informasi Komparatif	Likert
		Materialitas dan Agregasi	Likert
		Laporan Keuangan Lengkap	Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas Laporan Keuangan Berbasis ETAP (IAI, 2016:3)	Dapat Dipahami	Likert
		Relevan	Likert
		Materialitas	Likert
		Keandalan	Likert
		Subtansi Pengumpulan Bentuk	Likert
		Pertimbangan Sehat	Likert
		Kelengkapan	Likert
		Dapat dibandingkan	Likert
		Tepat Waktu	Likert

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Bandung yang bergerak pada bidang jasa, perdagangan maupun industri di daerah Cigondewah. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini berdasarkan disprosi *stratified random sampling* dengan mempertimbangkan UMKM yang telah menerapkan akuntansi berbasis ETAP.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dengan mendistribusikan daftar pertanyaan (*questioner*) kepada responden yang melakukan penerapan akuntansi berbasis ETAP atas laporan keuangan.

F. Metode Pengujian Data

Data penelitian ini diperoleh dengan cara menyerahkan daftar pertanyaan kepada responden melalui kuesioner, jawaban dari para responden atas pertanyaan tersebut merupakan ukuran yang akan diuji. Data yang diperoleh dari para responden perlu di uji validitas dan reliabilitasnya untuk menghindari hal-hal yang bias dan meragukan keabsahan penelitian ini.

G. Metode Transformasi Data

Karena data variabel-variabel penelitian yang diperoleh melalui kuisioner merupakan data dengan skala ordinal, maka agar dapat dianalisis secara statistik data tersebut harus dinaikkan skalanya menjadi interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSi)

H. Metode Analisis Data

a. Analisis Data Deskriptif

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan akuntansi berbasis SAK ETAP dan kualitas laporan keuangan UMKM menurut rata-rata responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

b. Analisis Data Verifikatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.0*. Regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu pengaruh Akuntansi berbasis SAK ETAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini diambil dari UMKM yang bergerak pada bidang jasa sentra konveksi di wilayah Cigondewah Kota Bandung berjumlah 43 UMKM. Kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 43 kuesioner. Berdasarkan kuesioner yang tersebar kepada responden seluruh kuesioner kembali.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas tiap item alat tes dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Tiap item pernyataan dikatakan valid apabila pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ didapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berikut ini hasil uji validitas butir alat tes dengan menggunakan SPSS versi 21 pada $\alpha = 0.05$.

Tabel 5. 1
Hasil Uji Validitas

No Item Pernyataan	r hitung	r tabel = 0,300 $\alpha = 0,05; df= 43-2= 41$	Keterangan
1	0,667	>0,300	Valid
2	-0,164	<0,300	Tidak Valid
3	-0,095	<0,300	Tidak Valid
4	0,605	>0,300	Valid
5	0,673	>0,300	Valid
6	0,737	>0,300	Valid
7	0,675	>0,300	Valid
8	0,570	>0,300	Valid
9	0,642	>0,300	Valid
10	0,621	>0,300	Valid
11	0,631	>0,300	Valid
12	0,720	>0,300	Valid
13	0,612	>0,300	Valid
14	0,710	>0,300	Valid
15	0,527	>0,300	Valid
16	0,789	>0,300	Valid
17	0,521	>0,300	Valid

Sumber : data kuesioner diolah, 2017

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengujian validitas instrumen, terlihat bahwa dari 8 jumlah pernyataan pada variabel Akuntansi berbasis ETAP, 2 pernyataan tidak valid karena nilai $r_{hitung} (-0,164) < r_{tabel} (0,300)$ dan sisanya sebanyak 6 pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel} (0,300)$, sedangkan pada variabel kualitas laporan keuangan yang terdiri dari 9 item pernyataan dan seluruh pernyataan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel} (0,300)$. Untuk item pernyataan yang tidak valid akan diadakan perbaikan redaksional. Dan apabila memungkinkan akan diupayakan pergantian pernyataan.

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS versi 21. Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 5. 2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas terlihat bahwa kedua variabel yang diuji yakni Akuntansi berbasis SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai koefisien reliabilitas di atas titik kritis 0,700 yang menunjukkan bahwa kedua variabel yang diuji sudah menunjukkan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Dengan kata lain alat ukur yang digunakan sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

3. Hasil Analisis Data

a. Analisis Data Deskriptif

1) Tanggapan Responden Mengenai Akuntansi Berbasis SAK ETAP

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang dapat diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK-ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan

lembaga pemeringkat kredit. Latar belakang penyusunan dan penerbitan SAK-ETAP ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah.

Variabel Akuntansi berbasis SAK-ETAP dalam penelitian ini diukur menggunakan 8 indikator (penyajian wajar, kepatuhan terhadap SAK ETAP, kelangsungan usaha, frekuensi pelaporan, penyajian yang konsisten, informasi komparatif, materialitas dan agregasi dan laporan keuangan lengkap) yang dikembangkan kedalam 8 item pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas 2 dari 8 item pernyataan dikatakan tidak valid karena masing-masing memperoleh nilai r_{hitung} (-0,164, dan -0,095) < r_{tabel} (0,300). Dengan demikian, variabel akuntansi berbasis SAK-ETAP dalam penelitian ini diukur menggunakan 6 indikator yang valid (penyajian wajar, frekuensi pelaporan, penyajian yang konsisten, informasi komparatif, materialitas dan agregasi dan laporan keuangan lengkap).

Tabel 5.3
Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan kejadian transaksi

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	2	10	4.65%
4	Setuju	27	108	62.79%
3	Ragu-ragu	13	39	30.23%
2	Tidak Setuju	1	2	2.33%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	159	100%
Rata-rata		3.7		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.3 di atas mengenai laporan keuangan yang disajikan berdasarkan kejadian transaksi, dapat diketahui bahwa 4.65% responden menjawab sangat setuju, 62.79% responden menjawab setuju, 30.23% responden menjawab ragu-ragu, 2.33% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai laporan keuangan yang disajikan berdasarkan kejadian transaksi, sebesar 3,70 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang laporan keuangan yang disajikan berdasarkan kejadian transaksi, menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 4**Unit usaha membuat laporan keuangan secara periodik (minimal satu tahun sekali)**

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	6	30	13.95%
4	Setuju	28	112	65.12%
3	Ragu-ragu	9	27	20.93%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	169	100%
Rata-rata		3.9		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.4 di atas mengenai unit usaha membuat laporan keuangan secara periodik (minimal satu tahun sekali), diketahui bahwa 13.95% responden menjawab sangat setuju, 65.12% responden menjawab setuju, 20.93% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai unit usaha membuat laporan keuangan secara periodik (minimal satu tahun sekali), sebesar 3.9 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang unit usaha membuat laporan keuangan secara periodik (minimal satu tahun sekali), menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 5**Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan dilakukan secara konsisten**

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	4	20	9.30%
4	Setuju	23	92	53.49%
3	Ragu-ragu	16	48	37.21%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	160	100%
Rata-rata		3.7		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.5 di atas mengenai penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan dilakukan secara konsisten, diketahui bahwa 9.30% responden menjawab sangat setuju, 53.49% responden menjawab setuju, 37.21% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan dilakukan secara

konsisten, sebesar 3.7 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan dilakukan secara konsisten, menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 6

Unit usaha membandingkan laporan keuangan sekarang dengan sebelumnya

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	3	15	6.98%
4	Setuju	26	104	60.47%
3	Ragu-ragu	14	42	32.56%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	161	100%
Rata-rata		3.7		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.6 di atas mengenai unit usaha membandingkan laporan keuangan sekarang dengan laporan keuangan sebelumnya, diketahui bahwa 6.98% responden menjawab sangat setuju, 60.47% responden menjawab setuju, 32.56% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai unit usaha membandingkan laporan keuangan sekarang dengan laporan keuangan sebelumnya, sebesar 3.7 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang unit usaha membandingkan laporan keuangan sekarang dengan laporan keuangan sebelumnya, menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 7

Pos-pos materialitas disajikan terpisah dengan laporan keuangan

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	4	20	9.30%
4	Setuju	16	64	37.21%
3	Ragu-ragu	23	69	53.49%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	153	100%
Rata-rata		3.6		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.7 di atas mengenai pos-pos materialitas disajikan terpisah dengan laporan keuangan, diketahui bahwa 9.30% responden menjawab sangat setuju, 37.21% responden menjawab setuju, 53.49% responden menjawab ragu-ragu, 0.00%

menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai pos-pos materialitas disajikan terpisah dengan laporan keuangan, sebesar 3.6 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang pos-pos materialitas disajikan terpisah dengan laporan keuangan, menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 8
Unit usaha membuat laporan keuangan dengan lengkap

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	6	30	13.95%
4	Setuju	25	100	58.14%
3	Ragu-ragu	12	36	27.91%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	166	100%
Rata-rata		3.9		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.8 di atas mengenai unit usaha membuat laporan keuangan dengan lengkap (neraca, lap. Laba rugi, lap. Perubahan ekuitas, lap. Arus kas dan catatan atas laporan keuangan, diketahui bahwa 13.95% responden menjawab sangat setuju, 58.14% responden menjawab setuju, 27.91% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai unit usaha membuat laporan keuangan dengan lengkap (neraca, lap. Laba rugi, lap. Perubahan ekuitas, lap. Arus kas dan catatan atas laporan keuangan, sebesar 3.9 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang unit usaha membuat laporan keuangan dengan lengkap (neraca, lap. Laba rugi, lap. Perubahan ekuitas, lap. Arus kas dan catatan atas laporan keuangan, menunjukkan persepsi baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas didapat bahwa variabel akuntansi berbasis SAK-ETAP persentase skor tertinggi sebesar 65,12% terdapat pada pernyataan nomor 4 yang mewakili indikator “unit usaha membuat laporan keuangan secara periodik (minimal satu tahun sekali)”, sedangkan persentase terendah sebesar 53,49% terdapat pada pernyataan nomor 5 yang mewakili indikator “Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan dilakukan secara konsisten” dan pada pernyataan nomer 7 yang mewakili indikator penyajian wajar “pos-pos materialitas disajikan terpisah dengan laporan keuangan”. Adapun persentase keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar 58,91% dan termasuk kedalam kategori baik.

2) Tanggapa Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan

Karakteristik kualitas merupakan ukuran untuk menilai baik tidaknya sebuah laporan keuangan. IAI (2012) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan harus memiliki aspek dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Variabel ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada peneliti apakah laporan keuangan yang disajikan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Tabel 5. 9

Laporan keuangan dapat dijadikan landasan untuk pengambilan keputusan usaha

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	9	45	20.93%
4	Setuju	28	112	65.12%
3	Ragu-ragu	6	18	13.95%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	175	100%
Rata-rata		4.1		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.9 di atas mengenai kualitas laporan keuangan yang disajikan dapat dipahami dan dapat dijadikan landasan bagi unit usaha untuk pengambilan keputusan usaha, diketahui bahwa 20.93% responden menjawab sangat setuju, 65.12% responden menjawab setuju, 13.95% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai kualitas laporan keuangan yang disajikan dapat dipahami dan dapat dijadikan landasan bagi unit usaha untuk pengambilan keputusan usaha, sebesar 4,1 (Sangat Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang kualitas laporan keuangan yang disajikan dapat dipahami dan dapat dijadikan landasan bagi unit usaha untuk pengambilan keputusan usaha, menunjukkan persepsi sangat baik.

Tabel 5. 10

Berubahnya laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh unit usaha

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	4	20	9.30%
4	Setuju	28	112	65.12%
3	Ragu-ragu	11	33	25.58%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	165	100%
Rata-rata		3.8		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.10 di atas mengenai berubahnya laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh unit usaha, diketahui bahwa 9.30% responden menjawab sangat setuju, 65.12% responden menjawab setuju, 25.58% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai berubahnya laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh unit usaha, sebesar 3,8 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang berubahnya laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh unit usaha, menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 11

Laporan keuangan yang dibuat unit usaha bebas dari kesalahan

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	5	25	11.63%
4	Setuju	25	100	58.14%
3	Ragu-ragu	13	39	30.23%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	164	100%
Rata-rata		3.8		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.11 di atas mengenai laporan keuangan yang dibuat unit usaha bebas dari kesalahan, diketahui bahwa 11.63% responden menjawab sangat setuju, 58.14% responden menjawab setuju, 30.23% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai laporan keuangan yang dibuat unit usaha bebas dari kesalahan, sebesar 3,8 (Baik).

Melihat dari hasil pengolahan data tentang laporan keuangan yang dibuat unit usaha bebas dari kesalahan, menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 12
Peristiwa dan kondisi disajikan sesuai dengan realitas ekonomi

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	5	25	11.63%
4	Setuju	18	72	41.86%
3	Ragu-ragu	20	60	46.51%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	157	100%
Rata-rata		3.7		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.12 di atas mengenai peristiwa dan kondisi disajikan sesuai dengan realitas ekonomi, diketahui bahwa 11.63% responden menjawab sangat setuju, 41.86% responden menjawab setuju, 46.51% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai peristiwa dan kondisi disajikan sesuai dengan realitas ekonomi, sebesar 3,7 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang peristiwa dan kondisi disajikan sesuai dengan realitas ekonomi, menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 13
Kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan dalam kondisi ketidakpastian

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	8	40	18.60%
4	Setuju	28	112	65.12%
3	Ragu-ragu	7	21	16.28%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	173	100%
Rata-rata		4.0		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.13 di atas mengenai laporan keuangan disajikan berdasarkan unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan dalam kondisi ketidakpastian, diketahui bahwa 18.60% responden menjawab sangat setuju, 65.12% responden menjawab setuju, 16.28% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00%

menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai laporan keuangan disajikan berdasarkan unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan dalam kondisi ketidakpastian, sebesar 4,00 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang laporan keuangan disajikan berdasarkan unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan dalam kondisi ketidakpastian, menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 14
Informasi dalam laporan keuangan memilik batasan materialitas dan biaya

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	6	30	13.95%
4	Setuju	27	108	62.79%
3	Ragu-ragu	10	30	23.26%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	168	100%
Rata-rata		3.9		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.14 di atas mengenai informasi dalam laporan keuangan memilik batasan materialitas dan biaya, diketahui bahwa 13.95% responden menjawab sangat setuju, 62.79% responden menjawab setuju, 23.26% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai informasi dalam laporan keuangan memilik batasan materialitas dan biaya, sebesar 3,9 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang informasi dalam laporan keuangan memilik batasan materialitas dan biaya, menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 15
Laporan keuangan yang dibuat unit usaha dapat bandingkan secara periodik

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	2	10	4.65%
4	Setuju	24	96	55.81%
3	Ragu-ragu	17	51	39.53%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	157	100%
Rata-rata		3.7		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.15 di atas mengenai laporan keuangan yang dibuat unit usaha dapat dibandingkan secara periodik, diketahui bahwa 4.65% responden menjawab sangat setuju, 55.81% responden menjawab setuju, 39.53% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai laporan keuangan yang dibuat unit usaha dapat dibandingkan secara periodik, sebesar 3,7 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang laporan keuangan yang dibuat unit usaha dapat dibandingkan secara periodik, menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 16
Informasi laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	7	35	16.28%
4	Setuju	22	88	51.16%
3	Ragu-ragu	14	42	32.56%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	165	100%
Rata-rata		3.8		

Sumber: Lampiran Olah Data *SPSS 21.0 For Windows* dan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.16 di atas mengenai informasi laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu, diketahui bahwa 16.28% responden menjawab sangat setuju, 51.16% responden menjawab setuju, 32.56% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai Informasi laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu, sebesar 3,8 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang Informasi laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu, menunjukkan persepsi baik.

Tabel 5. 17
Unit usaha memahami manfaat dan informasi dalam laporan keuangan

Skor	Krtiteria	Frekuensi	Skor Bobot	Presentase
5	Sangat Setuju	9	45	20.93%
4	Setuju	27	108	62.79%
3	Ragu-ragu	7	21	16.28%
2	Tidak Setuju	0	0	0.00%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0.00%
Total		43	174	100%
Rata-rata		4.0		

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 5.17 di atas mengenai unit usaha memahami manfaat dan informasi dalam laporan keuangan, diketahui bahwa 20.93% responden menjawab sangat setuju, 62.79% responden menjawab setuju, 16.28% responden menjawab ragu-ragu, 0.00% menjawab tidak setuju dan 0.00% menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata persepsi responden mengenai unit usaha memahami manfaat dan informasi dalam laporan keuangan, sebesar 4,0 (Baik). Melihat dari hasil pengolahan data tentang unit usaha memahami manfaat dan informasi dalam laporan keuangan, menunjukkan persepsi baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas didapat bahwa variabel Kualitas Laporan keuangan persentase skor tertinggi sebesar 65,12% terdapat pada pernyataan nomor 1 yang mewakili indikator “Laporan keuangan dapat dijadikan landasan bagi unit usaha untuk pengambilan keputusan usaha”, sedangkan persentase terendah sebesar 46,51% terdapat pada pernyataan nomor 4 yang mewakili indikator “Laporan keuangan yang dibuat unit usaha bebas dari kesalahan”. Adapun persentase keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar 59,17% dan termasuk kedalam kategori baik.

b. Analisis Data Verifikatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.0*. Regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu pengaruh Akuntansi berbasis SAK ETAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil perhitungan regresi linier sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. 18

Output Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 ^a	,392	,377	4,02649

a. Predictors: (Constant), Akuntansi berbasis ETAP

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,493	2,561		2,925	,006
	Akuntansi berbasis ETAP	,926	,180	,626	5,140	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan regresi linear sederhana, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana untuk variabel Akuntansi berbasis ETAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebagai berikut:

$$Y = 7,493 + 0,926X$$

Persamaan regresi linear sederhana

Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05, artinya Akuntansi berbasis ETAP berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM, sehingga hipotesis diterima.

Nilai R square pada penelitian ini sebesar 0,392 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 39,2% dimana sebesar 60,8% atau sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai seberapa besar pengaruh laporan keuangan berbasis SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil pengolahan data dan analisis kuesioner/angket pada variabel Akuntansi Berbasis ETAP yang diukur menggunakan enam indikator meliputi penyajian wajar, frekuensi pelaporan, penyajian yang konsisten, informasi komparatif, materialitas dan agregasi dan laporan keuangan lengkap secara keseluruhan Persepsi responden mengenai variabel Akuntansi Berbasis ETAP yang telah dilakukan adalah “Baik ditunjukkan dengan skor sebesar 3,8 menurut rata-rata responden. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi baik yang diberikan responden disebabkan oleh telah berjalannya penyajian laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan berbasis ETAP di lokasi penelitian. Penggunaan standar akuntansi keuangan ini tentunya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang ada pada entitas yang bersangkutan karena Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) relevan dan efektif diterapkan pada lingkup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Salam, 2010).

SAK ETAP dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki prinsip *going concern* yakni menginginkan usahanya terus berkembang. Untuk mengembangkan usaha perlu banyak upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya itu adalah perlunya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunannya standar ETAP ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunanya yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yang mayoritas adalah perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah. ETAP sebagaimana kepanjangan yang telah diuraikan di atas merupakan unit kegiatan yang melakukan aktifitas tetapi sahamnya tidak dimiliki oleh masyarakat atau dengan kata lain unit

usaha yang dimiliki oleh orang perorang atau sekelompok orang, dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas (Yelitasari, 2016)

Untuk itu, kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sesuatu yang perlu dalam penerapan aturan yang harus diterapkan dalam penyusunan, pengakuan, dan pencatatan suatu transaksi agar tidak menyimpang dari aturan yang diterapkan dan mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan bagi Usaha Kecil dan Menengah (Sariningtyas & Diah, 2011).

Hasil pengolahan data dan analisis kuesioner/angket pada variabel kualitas laporan keuangan diukur menggunakan sepuluh indikator meliputi dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi pengumpulan bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan dan tepat waktu. Secara keseluruhan Persepsi responden mengenai variabel kualitas laporan keuangan adalah “baik” ditunjukkan dengan skor sebesar 3,9 menurut rata-rata responden. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi baik yang diberikan responden mengenai kualitas laporan keuangan diakibatkan responden sudah menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Artinya laporan keuangan dibuat sebagai alat pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik perusahaan dengan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.1 (2012) yaitu 1) laporan posisi keuangan, 2) Laporan Laba Rugi Komprehensif, 3) Laporan Perubahan Ekuitas, 4) Laporan Arus Kas, 5) Catatan Atas Laporan Keuangan (IAI, 2016).

Berdasarkan hasil pengolahan regresi linear sederhana mengenai pengaruh akuntansi berbasis ETAP terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa akuntansi berbasis ETAP memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan pada tabel *Coefficients* regresi linier sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar 7,493 berarti jika nilai penyusunan laporan keuangan berbasis ETAP adalah 0 maka nilai kualitas laporan keuangannya adalah 7,493. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,926 berarti jika terjadi peningkatan sebesar 1 pada penyusunan laporan keuangan berbasis ETAP maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,926. Selanjutnya nilai R square pada penelitian ini sebesar 0,392 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 39,2% dimana sebesar 60,8% atau sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Secara praktis besarnya pengaruh tersebut tentu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi entitas khususnya entitas pada UMKM untuk menerapkan standar akuntansi berbasis ETAP dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini tentu akan memberikan keuntungan bagi entitas karena dengan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, administrasi keuangan yang ada pada UMKM tersusun dengan rapih mengingat banyak UMKM-UMKM di Indonesia masih

menggunakan penyusunan laporan keuangan yang sangat sederhana, hanya menggunakan buku catatan harian saja. Penyusunan laporan seperti ini tentu berbahaya bagi kelangsungan perusahaan mengingat prinsip utama pada penyusunan laporan keuangan yaitu memisahkan asset pribadi dan perusahaan akan sulit terwujud. Di sisi lain penyusunan laporan yang hanya mengandalkan catatan harian seperti ini tidak bisa menggambarkan posisi perusahaan yang sebenarnya.

Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dengan menggunakan standar akuntansi keuangan berbasis ETAP juga memungkinkan perusahaan dapat dengan mudah mengembangkan usahanya. Laporan keuangan berkualitas yang tersaji tentu akan menimbulkan kepercayaan publik terhadap usaha yang dijalankan sehingga sangat memungkinkan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan prospek usaha dengan melakukan tambahan pinjaman modal kepada lembaga keuangan. Seperti kita ketahui salah satu syarat mutlak dalam peminjaman modal adalah tersusunnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku. Untuk itu penerapan standar akuntansi keuangan berbasis ETAP akan memudahkan pemilik perusahaan untuk mengajukan pembiayaan kepada lembaga-lembaga keuangan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa akuntansi berbasis ETAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sentra konveksi Cigondewah Kota Bandung.

B. Saran

Saran penelitian selanjutnya adalah terkait menambah jumlah variabel dan sampel dalam penelitian terkait faktor-faktor lain yang dianggap mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia 2009. Hasil Kajian Kredit Konsumsi Mikro, Kecil Dan Menengah Untuk Kegiatan Produktif. Direktorat Kredit, BPR dan UMKM - Jakarta
- Bank Indonesia 2015. Kelonggaran Tarik Kredit Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Usaha Menengah (Umkm) Perbankan, diunduh http://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/data/Documents/Perkembangan%20kredit%20UMKM%20dan%20MKM%20Des%202014_KL.pdf
- Brink's . 2009. Book Modern Internal Auditing 7th John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey
- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Jambi, 2015. Mengatasi Permasalahan UMKM dalam Mendapatkan Kredit Usaha, <http://diskop.harianjambi.com/berita-mengatasi-permasalahan-umkm-dalam-mendapatkan-kredit-usaha.html>).
- Freeman, R. E., 2010. Stakeholder Theory, The State of the Art, Cambridge University Press. Cambridge
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. IAI- Jakarta
- _____, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. IAI- Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. IAI- Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. IAI- Jakarta
- Kriyantono Rachmat, 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi, Kencana Prenada Media Group. Malang
- M. B. E. Clarkson, 1994, A Risk-Based Model of Stakeholder Theory (Toronto: The Centre for Corporate Social Performance & Ethics).
- Mautz, R.K. and Hussen A. Sharaf. 1993. The Philoshopy of Auditing. American Accounting Association.
- Phillips, Robert . 2003 Stakeholder Theory and Organizational Ethics, Barrett-Koehler Publishers Inc. California
- R. Edward Freeman, Jeffrey S. Harrison, Andrew C. Wicks 2007 Managing for Stakeholders_ Survival, Reputation, and Success (The Business Roundtable Institute for Corporate Ethics Series in Ethics and Lead)-
- Rudiantoro , Rizki dan Siregar, Sylvia Veronica. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. UI – Jakarta
- Salam, A. (2010). ANALISIS PERSEPSI AKUNTAN TERHADAP STANDARAKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP). Makasar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin.
- Sariningtyas, P., & Diah, T. (2011). STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1 No.1 , 90-101.
- Sawyer et al. 2005, *Sawyer's Internal Auditing*, Buku 1 s.d 3, edisi ke lima,. Salemba empat. Jakarta. Indonesia. 110
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

- Susanto, Barkah dan Yuliani, Nur Laila. 2015. *Prospek Implementasi SAK ETAP Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM*. UMM – Magelang
- Victoria W. Miroshnik, 2013. *Organizational Culture and Commitment_ Transmission in Multinationals*-Palgrave Macmillan UK
- William Messier Jr, Steven Glover, Douglas Prawitt 2016 *Auditing & Assurance Services_ A Systematic Approach*-McGraw-Hill Education
- Yelitasari, V. (2016). *Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Di Bandarlampung)*. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung.

No	Pernyataan-Pernyataan	5	4	3	2	1
B. VARIABEL (Y)						
1.						
2.	Laporan keuangan dapat dijadikan landasan bagi unit usaha untuk pengambilan keputusan usaha.					
3.	Berubahnya laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh unit usaha.					
4.	Laporan keuangan yang dibuat unit usaha bebas dari kesalahan.					
5.	Peristiwa dan kondisi disajikan sesuai dengan realitas ekonomi.					
6.	Laporan keuangan unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan dalam kondisi ketidakpastian.					
7.	Informasi dalam laporan keuangan memiliki batasan materialitas dan biaya.					
8.	Laporan keuangan yang dibuat unit usaha dapat dibandingkan secara periodik.					
9.	Informasi laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu.					
10.	Unit usaha memahami manfaat dan informasi dalam laporan keuangan.					

Bandung,..... September 2017

Responden

TTD.

Lampiran B

.Identitas Peneliti

A. Biodata Peneliti

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Saiful Almujab, S.Pd., M.Pd.
2.	Jenis Kelamin L/P	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIPY	15110789
5.	NIDN	0423119001
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Sukabumi, 23 November 1990
7.	E-mail	saifulalmujab@unpas.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	081322325758
9.	Alamat Kantor	Jalan Tamansari No 6-8 Bandung
10.	Nomor Telepon	0224205317
11.	Mata kuliah yang diampu:	1. Ekonomi Pembangunan 2. Ekonomi Makro 3. Manajemen Keuangan 4. Anggaran Perusahaan 5. Ananalisis Laporan Keuangan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pasundan	Unversitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Ekonomi
Tahun Masuk-Lulus	2005 – 2009	2010 – 2012
Judul Skripsi/Tesis	Analisis kesulitan belajar akuntansi di SMA 1 Pasundan Bandung kelas C4 2010	Pengaruh metode <i>Guided Discovery</i> terhadap tingkat berpikir kreatif siswa
Nama Pembimbing	1. Prof. Dr. Asep Sjamsyul Bachri, M.Pd. 2. Dr. Lili Suparman, M.M.	1. Prof. Dr. H. Disman, M.S 2. Dr. Dadang Dahlan, M.Pd.

C. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.			
2.			

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Kepakaran FKIP Universitas Pasundan.

Bandung, Juni 2017



Saiful Almujab, S.Pd., M.Pd.

Lampiran C.

Borang Evaluasi Atas Capaian Luaran

Evaluasi Atas Capaian Luaran Kegiatan

Ketua : Saiful Almujab, M.Pd.

Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

Judul : **PENGARUH AKUNTANSI BERBASIS ETAP TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM**

Waktu Kegiatan : tahun ke satu (1) dari rencana satu (1) tahun

Luaran yang direncanakan dan capaian tertulis dalam proposal awal:

No	Luaran yang Direncanakan	Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN)	Submit
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Draft

CAPAIAN (Lampirkan bukti-bukti luaran dari kegiatan dengan judul yang tertulis di atas, bukan dari kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul lain sebelumnya)

1. PUBLIKASI ILMIAH

Artikel Jurnal Ke-1*	Keterangan
Nama jurnal yang dituju	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia
Klasifikasi jurnal	Jurnal Nasional Ber ISSN
<i>Impact factor</i> jurnal	
Judul artikel	Pengaruh Akuntansi Berbasis Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm
Status naskah (beri tanda)	
- Draf artikel	✓
- Sudah dikirim ke jurnal	✓
- Sedang ditelaah	
- Sedang direvisi	
- Revisi sudah dikirim ulang	
- Sudah diterima	
- Sudah terbit	

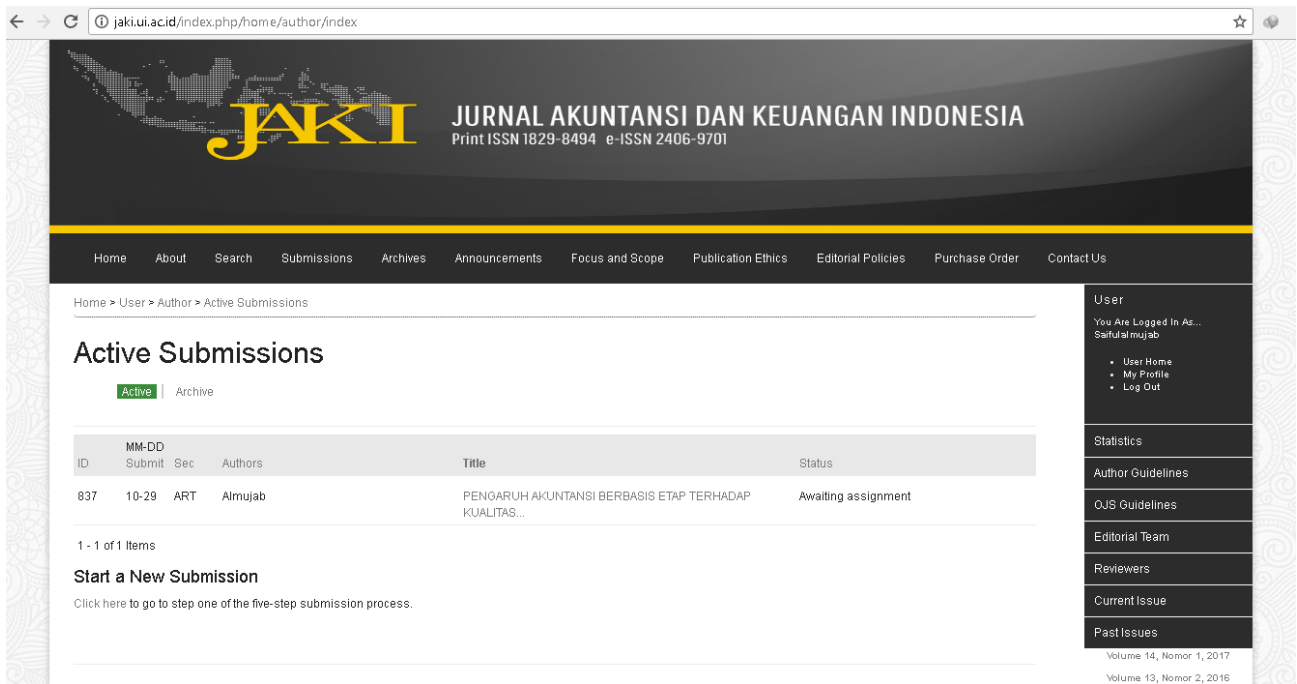
* Jika masih ada artikel ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya (sesuai yang dijanjikan)

Publikasi yang dijanjikan pada Penelitian Dasar Pemula dengan judul Pengaruh Akuntansi Berbasis Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM adalah publikasi pada jurnal terakreditasi. Untuk memenuhi publikasi tersebut maka penulis telah melakukan submission pada jurnal Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI) adalah jurnal peer-review yang diterbitkan oleh Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Indonesia dua kali setahun (Juni dan Desember). JAKI bertujuan untuk menerbitkan artikel di bidang akuntansi dan keuangan yang memberikan kontribusi signifikan

terhadap perkembangan praktik akuntansi dan profesi akuntansi di Indonesia dan dunia. JAKI telah memperoleh akreditasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk periode 2012-2017 oleh SK Dirjen DIKTI No. 80 / DIKTI / Kep / 2012.

Berikut bukti bahwa penulis telah melakukan submission pada Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI):



The screenshot shows the author's submission page on the JAKI website. The page header includes the journal's logo and name, along with its ISSN numbers. A navigation menu is located below the header. The main content area displays the 'Active Submissions' section, which includes a table with one submission entry. The submission has an ID of 837, was submitted on 10-29, is an ART piece by Almujab, and is currently in the 'Awaiting assignment' status. Below the table, there is a link to 'Start a New Submission' and a note about the five-step submission process. On the right side, there is a user profile section for 'Saiful Almujab' with links to 'User Home', 'My Profile', and 'Log Out'. A sidebar menu contains links for 'Statistics', 'Author Guidelines', 'OJS Guidelines', 'Editorial Team', 'Reviewers', 'Current Issue', and 'Past Issues'. At the bottom right, the current issue is identified as 'Volume 14, Nomor 1, 2017'.

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

[Active](#) | [Archive](#)

ID	MM-DD Submit	Sec	Authors	Title	Status
837	10-29	ART	Almujab	PENGARUH AKUNTANSI BERBASIS ETAP TERHADAP KUALITAS...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

Click here to go to step one of the five-step submission process.

User
You Are Logged In As...
Saiful Almujab

- User Home
- My Profile
- Log Out

Statistics

Author Guidelines

OJS Guidelines

Editorial Team

Reviewers

Current Issue

Past Issues

Volume 14, Nomor 1, 2017
Volume 13, Nomor 2, 2016